

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

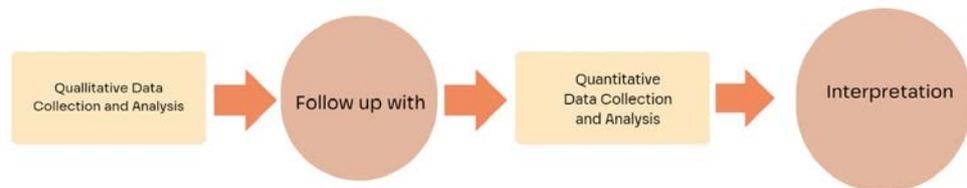
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. *Mix Method* merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Tashakkhori and Creswell (Sugiyono, 2018) *Mix Method* merupakan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif. Dalam metode penelitian ini penyusun bermaksud untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan komunikasi anak dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Exploratory Sequential Design*. *The exploratory sequential design* merupakan pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif.

Adapun alur penelitian *mixed method* dengan desain penelitian exploratory sequential design dijelaskan pada bagan :



Gambar 3. 1 Jenis Sequential Exploratory Design
Sumber : Creswell dan Clark, 2011

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Peserta didik Kelompok A di POS PAUD ASTER ASSALAM yang berlokasi di Jl. Tirta Kencana, RT. 13/ RW. 08 Kel. Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi dengan jumlah 10 anak dari jumlah populasi 13 anak. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut :

1. Anak usia kelompok A Pos PAUD Aster Assalam yang berjumlah 13 anak. Anak tersebut belum sepenuhnya terstimulasi kemampuan komunikasinya, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional.
2. Guru belum sepenuhnya terampil dan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran.

Pada Pos PAUD Aster Assalam, peneliti menemukan bahwa guru yang mengajar di kelompok A masih merupakan lulusan SMA/SMK Sederajat, hal ini menjadi salah satu alasan kompetensi profesional guru

belum dikuasai. Peneliti melihat masih kurangnya pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan komunikasi pada anak, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berfokus pada penggunaan LKPD dan kurangnya interaksi pada anak, sehingga kemampuan komunikasi anak masih rendah.

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 13 peserta didik sedangkan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 10 peserta didik kelompok A, dengan usia 4-5 tahun di Pos PAUD Aster Assalam.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data seperti hasil observasi yang diolah dengan aplikasi SPSS pada penelitian kuantitatif dan hasil wawancara pada penelitian kualitatif. Keberhasilan penelitian juga ditentukan oleh instrument yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti menyusun kisi-kisi instrument. Menurut Sugiyono (2018: 149) Upaya untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka memerlukan matrik pengembangan instrumen atau kisi – kisi instrumen. Pada penelitian yang akan dilakukan variabel yang akan diukur adalah kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A. Indikator yang akan diukur diambil berdasarkan *Partnership for 21st Century Learning For Early Childhood* dan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) lalu dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan. Kisi – kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini ada pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Untuk mengetahui proses penerapan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Apakah penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat menstimulasi/ Meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia kelompok A?	Menjelaskan proses pelaksanaan penerapan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Wawancara dan observasi	Guru
2.	Untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika penggunaan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penggunaan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Menjelaskan kendala yang dihadapi ketika proses penggunaan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan komunikasi anak usia kelompok A. Pendidik mampu menangani kendala yang dihadapi ketika penggunaan multimedia pembelajaran	Wawancara dan observasi	Guru

			interaktif terhadap kemampuan komunikasi anak usia kelompok A.		
3.	Untuk mengetahui hasil efektivitas dari penggunaan multimedia pembelajaran interaktif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi anak usia kelompok A.	Apakah terdapat hasil efektif dari pemanfaatan Multimedia pembelajaran interaktif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Hasil dari penggunaan multimedia pembelajaran interaktif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.	Observasi dan studi dokumentasi	Guru dan peserta didik

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang terdapat pada tabel 3.1, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jenis instrumen penelitian, sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data hasil dan mendeskripsikan sejauh mana penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A. Penilaian selama observasi ini dilihat dari 10 hal yang akan diukur dan berasal dari 5 indikator kemampuan komunikasi yang mengacu pada *Batelle*

for Kids – Partnership for 21st Century Learning Framework (2019:8) dan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) . Adapun Instrumen penilaian kemampuan komunikasi dengan multimedia pembelajaran interaktif, kriteria penilaian dalam observasi yang terdapat pada tabel 3.2 dan 3.3 berikut ini.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Kemampuan Komunikasi

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
			BB	M B	BS H	BS B
1.	Mampu Mengungkapkan gagasan secara lisan.	a. Anak mampu menyampaikan dan mengungkapkan perasaannya. b. Anak menyampaikan kalimat dengan artikulasi yang jelas.				
2.	Mampu mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengikuti arahan.	a. Anak mampu menyimak informasi yang diberikan. b. Anak mampu mengerti perintah yang di instruksikan.				
3.	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan.	a. Anak mampu menceritakan kembali informasi/cerita yang diberikan. b. Anak mampu berpartisipasi				

		aktif dalam percakapan. c. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang di kenal.				
4.	Tanya jawab untuk informasi, bantuan dan sesuatu yang tidak dimengerti	a. Anak mampu memberikan petunjuk yang jelas. b. Anak mampu bertanya dan menjawab dengan sesuai dan benar.				
5.	Mampu menggambarkan tentang orang yang dikenal, tempat, dan peristiwa	a. Anak mampu mendeskripsikan tentang yang anak lihat.				

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Komunikasi

Skor	Kriteria
1	BB (Belum Berkembang)
2	MB (Mulai Berkembang)
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)

2. Instrumen Non-test

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang menjadi narasumber. Wawancara ini biasanya berkaitan dengan

pengalaman pendapat dan perasaan, wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk memperoleh data kualitatif, yaitu untuk mengetahui proses penerapan multimedia pembelajar interaktif terhadap kemampuan komunikasi anak usia kelompok A serta kendala yang didapatkan pada saat proses penerapannya. Berikut daftar pertanyaan wawancara terdapat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5.

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Pos PAUD Aster Assalam**

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya lembaga Bapak/Ibu ?	
2.	Apa visi dan misi lembaga Bapak/Ibu ?	
3.	Apakah lembaga Bapak/Ibu sudah terakreditasi ?	
4.	Berapa jumlah pendidik yang berada di lembaga Bapak/Ibu ?	
5.	Bagaimana administrasi sekolah yang berlangsung di lembaga Bapak/Ibu ?	
6.	Apakah ada program unggulan di lembaga Bapak/Ibu ?	
7.	Apakah ada program untuk meningkatkan aspek perkembangan Bahasa peserta didik ?	

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara dengan Guru
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Pos PAUD Aster Assalam**

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?	
2.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kemampuan komunikasi ada anak ?	
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu kemampuan komunikasi penting dimiliki khususnya untuk anak usia dini ?	
4.	Bagaimana cara menstimulasi kemampuan komunikasi yang sudah dilakukan oleh Bapak/Ibu ?	
5.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai Multimedia Pembelajaran Interaktif?	
6.	Apakah multimedia pembelajaran interaktif sebelumnya sudah pernah digunakan sebagai media ajar di sekolah?	
7.	Media apa saja yang sebelumnya pernah digunakan untuk menstimulasi kemampuan komunikasi pada anak ?	
8.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh Bapak/Ibu ketika proses pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran interaktif?	
9.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh peserta didik?	
10.	Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu dalam penggunaan multimedia	

	pembelajaran interaktif untuk kedepannya?	
--	---	--

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 326-327) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan berupa foto pada saat kegiatan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada saat penelitian, sehingga dari dokumentasi tersebut dapat dilihat kejadian yang dialami dan dapat dikaji dengan mencatat kejadian-kejadian lainnya, agar peneliti dapat memperoleh data yang valid.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data kualitatif yakni menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data untuk memperoleh data kuantitatif yakni menggunakan observasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah Multimedia Pembelajaran Interaktif dapat menstimulasi kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A dan mengetahui proses pelaksanaan pembelajarannya. Observasi yang dilakukan menyertakan indikator penilaian yang disusun untuk mengamati kemampuan komunikasi anak usia kelompok A di Pos PAUD Aster Assalam yang berjumlah 10 anak.

Sedangkan, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi yang valid terkait dengan pelaksanaan

pembelajaran, kelembagaan, serta peserta didik. Selain itu, Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data peristiwa. Dokumentasi ini berbentuk rekaman video dan foto. Penggunaan teknik dokumentasi ini salah satu nya sebagai penunjang bukti yang didapat oleh peneliti dalam penelitiannya.

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul, data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mengetahui proses penerapan pemanfaatan Multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A serta kendala yang di alami guru pada saat menggunakan multimedia pembelajaran interaktif yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data. Sementara itu, data kuantitatif berupa lembar observasi untuk mengukur efektivitas multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan komunikasi anak usia kelompok A, yang kemudian diolah dengan statistik inferensial menggunakan SPSS.

1. Data Kualitatif

Pada data kualitatif menurut Sugiyono (2018, 334-335) terdapat tahapan aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut model Miles and Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Serta penjelasan berikut ini.

a. Data *Reduction*

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang digunakan untuk memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Pada tahapan ini, terdapat beberapa aktivitas/kegiatan yang dilakukan, seperti kegiatan merangkum data, memilah data penting yang akan digunakan.

b. *Data Display*

Data Display ini merupakan penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ini merupakan langkah akhir dari proses analisis data. Namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi produk moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau koefisien korelasi product r hitung $> r$ -tabel (α ; $n - 2$) n = jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$.

$$rbis(i) = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{st} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (koefisien korelasi)

Keterangan

- $rbis(i)$ = koefisien korelasi antara skor butir ke I dengan skor total
- \bar{x}_i = rata – rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
- \bar{x}_t = rata – rata skor total responden
- \bar{x}_t = standar deviasi skor total
- st = standar deviasi skor total semua responden
- p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
- q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Distribusi Nilai t tabel

Signifikansi 5% dan 1%

**Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar 3. 2 R-Tabel Frekuensi Responden

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar Keputusan

r hitung (nilai koefisien korelasi) $>$ r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) $<$ r tabel = Tidak valid

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) $>$ 0,6. Rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Rumus Uji Realibilitas (koefisien realibilitas)

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir soal

$\sum si^2$: Jumlah varians skor tiap butir soal

st^2 : Varians skor total

Peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner/observasi akumulatif yang terdiri dari 13 sampel (n) responden dan terdiri dari 10 variabel skor penilaian terkait kemampuan komunikasi anak usia dini kelompok A di Pos PAUD Aster Assalam

Tabel 3. 7 Hasil Sampel Responden

No	Nama	Indikator										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	FWZ	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	20
2.	AIH	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
3.	FTH	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	18
4.	AQI	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	15
5.	RDO	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	14
6.	SKL	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
7.	RK	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	19
8.	RVN	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18
9.	EMN	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	23
10.	NR	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	18
11.	TM	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	19
12.	S	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	24
13	K	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	18

Keterangan:

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = Mulai Berkembang (MB)

1 = Belum Berkembang (BB)

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684

Gambar 3.3 Distribusi Nilai 13 Responden

Interpretasi Hasil uji Reabilitas Cronbach Alpha Melalui

Aplikasi SPSS versi 27.

Nilai Acuan :

Tabel 3.8 Tabel Distribusi Nilai r table signifikansi 5% dan 1%

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai		
Acuan 13 Responden	<i>Nilai Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0.553	Diatas 0.553 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3. 9 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0.553. Maka berkesimpulan reliabel.
Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> < 0.553 Maka berkesimpulan tidak reliabel.

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar keputusan :

r hitung (*cronbach alpha*) > r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (*cronbach alpha*) < r tabel = Tidak Realibel (Konsisten)

c. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah populasi sampel data dibagikan teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. SPSS versi 27 dapat digunakan untuk melakukan ujian ini. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai *Sig* > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Sig* < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

d. Uji *Paired Sample T-Test* dengan SPSS Versi 23

Pengujian *paired sample T-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka berkesimpulan bahwa ada perbedaan produktivitas yang 50 signifikan antara sebelum dilakukannya training dan sesudah dilakukannya training.

e. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah bagian dari uji statistic nonparamenik. Dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternative dari uji *paired sample t test*, jika ada penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis terima.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak.

Data dalam penelitian berpengaruh pada kemampuan komunikasi melalui multimedia pembelajaran interaktif, ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu multimedia pembelajaran interaktif diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses kemampuan komunikasi melalui multimedia pembelajaran

interaktif dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori pembelajaran kemampuan komunikasi anak kelompok A. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran dengan multimedia pembelajaran interaktif terhadap kemampuan komunikasi anak usia kelompok A. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang yang diperoleh secara langsung dari asli penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi pretest dan posttest untuk mengukur pengaruh multimedia pembelajaran interaktif untuk menstimulasi kemampuan komunikasi yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan rumusan tertentu, yaitu :

1. *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. *Tabulasi* yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *The Sequential Exploratory Design* :

1. Merumuskan masalah dengan berlandaskan hasil observasi yang dilakukan dilapangan sehingga tersusun menjadi sebuah permasalahan yang sesuai dengan realita di lapangan.
2. Merumuskan kajian teori yang sesuai dengan permasalahan yang telah disusun sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan. Kajian teori bergantung pada variable permasalahan yang telah dirumuskan.

3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A.
4. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif mengenai penggunaan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia kelompok A dan kendala yang di alami pendidik saat melakukan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Merumuskan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan berisi tentang hasil akhir dari penelitian, dan saran berisi tentang rujukan yang diberikan untuk sekolah dan pendidik ada di lembaga tempat penelitian berlangsung.